



## Analisis Kepemimpinan Sukses Berkelanjutan di Sekolah

Monaliza<sup>1</sup>, Muhammad Ikon<sup>2</sup>, Nurhizrah Gistituati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*Penulis<sup>1</sup>, e-mail: [monalizalin417@gmail.com](mailto:monalizalin417@gmail.com)

Penulis<sup>2</sup>, e-mail: [gistituatinurhizrah@gmail.com](mailto:gistituatinurhizrah@gmail.com)

### Abstract

Leadership in schools refers to the managerial role of the principal. In fact, so far there has never been an assessment of the principal based on the criteria of successful and sustainable leadership. Whereas teacher performance and student achievement and motivation are largely determined by the leadership of the principal. One of the schools in Bukittinggi is SDN 01 Campago Ipuh. Research on successful and sustainable leadership was carried out in this school and gave the results that (1) the principal of SDN 01 Campago Ipuh implemented successful and sustainable leadership well at a score of 80 (high), (2) the principal of SDN 01 Campago Ipuh applied the sustainable leadership method through 2 ways, namely (1) distributed leadership and (2) leadership succession. It is recommended that the department evaluates the principal based on the criteria of successful and sustainable leadership and issues rules on the principal succession program based on the criteria of successful and sustainable leadership.

### Abstrak

Kepemimpinan di sekolah merujuk pada peran manajerial kepala sekolah. Kenyataannya selama ini belum pernah ada penilaian kepala sekolah berdasarkan pada kriteria kepemimpinan sukses dan berkelanjutan. Padahal kinerja guru dan prestasi serta motivasi siswa sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu sekolah yang ada di Kota Bukittinggi adalah SDN 01 Campago Ipuh. Penelitian terhadap kepemimpinan sukses dan berkelanjutan dilakukan di sekolah ini dan memberikan hasil (1) kepala sekolah SDN 01 Campago Ipuh menerapkan kepemimpinan sukses dan berkelanjutan dengan baik pada skor 80 (tinggi), (2) kepala sekolah SDN 01 Campago Ipuh menerapkan metode kepemimpinan berkelanjutan melalui 2 cara yaitu (1) kepemimpinan yang terdistribusi dan (2) suksesi kepemimpinan. Disarankan agar pihak dinas melakukan evaluasi terhadap kepala sekolah berdasarkan kriteria kepemimpinan sukses dan berkelanjutan dan mengeluarkan aturan pada program suksesi kepala sekolah berbasis pada kriteria kepemimpinan yang sukses dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Sukses; Berkelanjutan; Kepala Sekolah

**How to Cite:** Monaliza., Ikon. M., Gistituati, N. (2022). Analisis Kepemimpinan Sukses Berkelanjutan di Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(2), 163-166. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## 1. Pendahuluan

Agar sistem pendidikan bisa senantiasa meningkat seiring dengan kebutuhan perkembangan sosial dan ilmu pengetahuan serta teknologi maka evaluasi terhadap berjalannya proses pendidikan / pembelajaran di sekolah perlu diperhatikan. Sekolah merupakan salah satu sarana dan pendekatan di mana ia mempengaruhi sistem pendidikan di satu negara. Sementara itu di sekolah terdapat sistem manajemen di mana seorang Kepala Sekolah memegang peranan penting di dalamnya. Tentu saja ranah manajemen tak bisa lepas dari isu kepemimpinan di sekolah. Davies, Brent & John West-Burnham (2003) mengemukakan bahwa dalam penelitian beberapa ahli sebelumnya di sekolah sekolah di Inggris, Denmark, dan Skotlandia, serta studi extensive dari Leithwood, Jantzi, dan Steinbach (1999) di Kanada dan Sergiovanni (1992) di Amerika, menunjukkan bahwa pemimpin yang sukses menyebarkan model kepemimpinan yang berdasar pada nilai-nilai, bersumber pada kemanusiaan, dan pengelolaan model sistem sosial.

Tak berbeda dengan kepemimpinan di sekolah yang ada di negara lainnya seperti di Indonesia. Suastini dan Manuaba (2021) mempublikasikan hasil penelitiannya bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang positif terhadap kesuksesan sekolah dalam mengejar visi dan misinya. Hal ini juga memberikan kontribusi positif terhadap komitmen warga sekolah dan kinerja guru secara signifikan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan seni yang berguna mempengaruhi orang lain baik individu atau kelompok untuk mengikuti kehendaknya secara langsung atau tidak langsung (Wayan, 2022). Setiap kepala sekolah mempengaruhi anggotanya menggunakan caranya sendiri (Zuldesiah et al, 2021). Menurut Alya et al (2021) cara kepemimpinan kepala sekolah yang digunakan harus dapat diterima oleh bawahannya sehingga bawahannya bisa mengerjakan tanggung jawabnya dengan baik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Sisi lain, kinerja guru di sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerial. Sehingga meningkatkan kinerja guru, tak hanya melalui pelaksanaan pelatihan dan KKG saja. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap fungsi manajerial kepala sekolah juga harus dilakukan.

Kinerja guru yang menurun mengindikasikan perlunya perhatian dan penelitian terhadap kepemimpinan kepala sekolah (Sidik, 2018). Selama ini penekanan pada peran monitorial dari manager menyebabkan kurangnya waktu bagi kepala sekolah untuk menunjukkan peranannya sebagai pemimpin profesional. Pengamatan ini langsung berlawanan dengan pandangan penelitian akademik dimana peranan utama kepala sekolah adalah untuk mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah melalui kepemimpinan yang transformatif dan dengan tujuan tertentu (Danhas, 2021).

Tidak hanya itu, Voelker, Jr (2022) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah sangat menentukan pula terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. Prestasi siswa dan motivasi belajar yang tinggi dimungkinkan terjadi apabila Kepala Sekolah menerapkan kepemimpinan yang transformasional. Apabila kepala sekolah menghabiskan waktu dan pikiran pada monitorial saja, maka kesempatannya untuk mengembangkan kepemimpinan profesionalnya akan menurun.

Oleh karena itu, fungsi manajerial kepala sekolah dapat dipandang sebagai leadership yang mengendepankan peran sebagai pemimpin profesional. Di mana kepala sekolah tidak fokus pada pengawasan saja. Artinya Kepala Sekolah memanglah seorang manager yang praktis akan menerapkan fungsi dan prinsip manajemen di sekolahnya. Dwi (2019) mengatakan bahwa selain sebagai manage kepala sekolah adalah kunci keberhasilan sekolah, konsultan bagi guru-guru, pengatur efisensi sekolah. Kenyataannya demikian pula di SDN 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi. Di mana selama ini kinerja guru dirasa menurun disebabkan oleh fungsi kepala sekolah lebih kepada monitorial daripada mengembangkan kepemimpinannya secara manajerial di sekolah..

## 2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan siswa. Selain itu data dikumpulkan melalui studi literature yang berkaitan langsung dengan kepemimpinan di Sekolah. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis kualitatif Miles and Hubberman yang bertahap dimulai dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data sampai pada kesimpulan dan penyajian data kembali.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi 75% terhadap kemajuan sekolah (Minsih et al, 2019). Seorang Kepala Sekolah tidak hanya memahami konsep tentang kepemimpinan sukses dan berkelanjutan saja. Melainkan juga menerapkan prinsip dari kepemimpinan sukses dan berkelanjutan itu. Untuk menerapkan kepemimpinan yang sukses dan berkelanjutan, Kepala Sekolah memiliki karakteristik sebagai berikut.

Mengetahui dengan jelas visi mereka bagi sekolah dan mengkomunikasikannya dengan seluruh unsur di sekolah. Fokus pada kepedulian dan penghargaan secara bersamaan. Menciptakan, mempertahankan, dan secara konstan memonitor hubungan, menghargai mereka sebagai kunci dari budaya pembelajaran. Berlaku reflektif dalam berbagai bentuk sosial internal maupun eksternal dan konteks berorganisasi, dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Mencari, mensintesa, dan mengevaluasi data internal dan eksternal, mengaplikasikannya di sekolah dalam kerangka nilai mereka. Bersiap mengambil resiko dalam rangka mencapai tujuannya. Berjiwa kewirausahaan. Bekerja di dalam dan di luar jaringan sekolah. Tidak takut menghadapi kegagalan, tidak mudah menyerah dan belajar dari kegagalannya. Sadar dan mengetahui potensi masalah yang akan muncul dan memiliki alternatif solusi guna memecahkan masalah.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 10 point karakteristik di atas, Kepala Sekolah SDN 01 Campago Ipuh memiliki nilai skor sebanyak 80. Skor ini menunjukkan tingkat hierarki yang tinggi, yang berarti baik. Metode kepemimpinan berkelanjutan di SD 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi diterapkan melalui 2 (dua) cara. Cara pertama adalah melalui (1) kepemimpinan terdistribusi dan (2). Sukses kepemimpinan. Secara detil disajikan sebagai berikut:

Kepala sekolah tidak membebani dirinya secara total dalam setiap aspek manajerial. Artinya kepala sekolah mendistribusikan kewenangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan guru. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam hal pemeliharaan sarana dan pra sarana di sekolah. Begitu juga halnya dengan wali murid

yang tergabung dalam komite sekolah. Adanya peran aktif dari ketua komite menunjukkan bagaimana kepala sekolah melaksanakan prinsip kepemimpinan berkelanjutan dengan metode kepemimpinan yang terdistribusi. Artinya kepala sekolah tidak melaksanakan metode kepemimpinan terpusat pada dirinya sendiri.

Metode kepemimpinan terdistribusi ini dapat dilihat dari adanya kegiatan rutin rapat dengan komite sekolah dalam menyusun rencana atau program tahunan dan memberikan ruang kepada siswa dalam membentuk grup atau kelompok yang bertugas untuk memelihara taman sekolah dan lain sebagainya. Andriana dan Elya (2021) berpendapat bahwa kepemimpinan terdistribusi yang melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan merupakan kepemimpinan yang cocok diterapkan dalam menghadapi kurikulum 2013 era globalisasi. Selain cocok dalam menghadapi kurikulum 2013 era globalisasi kepemimpinan terdistribusi juga cocok dalam menghadapi era new normal pada masa pandemi covid-19 saat ini (Hermantu et al, 2021).

Kepemimpinan berkelanjutan akan hidup lebih lama dari individu pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan itu tidak akan hilang ketika seorang pemimpin berhenti dari pekerjaannya atau jika ia telah wafat. Sukses kepemimpinan Dalam hal ini, kepala sekolah telah mempersiapkan adanya sukses dengan membuat dan melakukan revisi terhadap visi misi setiap tahun dan mencatat setiap rencana dan hasil dari evaluasi terhadap pelaksanaan tahunan. Dengan demikian guru dan siswa tidak merasa pergantian kepala sekolah akan serta merta memberikan perubahan yang signifikan terhadap apa yang telah berlangsung selama ini. Sukses kepemimpinan di sekolah tidak hanya berpengaruh pada guru dan siswa tapi kepada kepala sekolah juga memberikan pengaruh.

Kepala Sekolah SDN 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi telah siap dengan sukses kepemimpinan di sekolah. Hal ini dibuktikan dari program tahunan yang telah disusunnya bersama guru dan komite sekolah. Di mana setiap program telah detail menerangkan peran dari masing masing guru dan kepala sekolah. Hasil wawancara menyatakan kesiapan Kepala Sekolah untuk diganti dan atau menggantikan kepala sekolah di sekolah lain. Baginya, tugas dan cara manajerial yang akan diterapkannya sudah bisa digunakan di mana saja sesuai dengan prinsip kepemimpinan sukses dan berkelanjutan.

Sukses kepemimpinan tidak mesti didasari atas strata pendidikan formal seorang guru saja. Tapi juga lebih mempertimbangkan aspek pengalaman mengajar atau memimpin sebuah sekolah. Hasil wawancara dengan guru guru di SDN 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi, diketahui bahwa guru pemula belum berminat dan mengatakan ketidakmampuannya untuk menjadi kepala sekolah. Hal ini menandakan peran pengalaman sangat menentukan sukses kepemimpinan di sekolah. Hasil pengamatan penulis, guru yang senior atau yang telah lama mengajar secara kebaharuan informasi dan teknologi memang lemah dibanding dengan guru yang baru diangkat jadi guru. Tetapi, dalam hal pengalaman yang berbeda ternyata guru senior lebih bisa mengatasi masalah yang ada di sekolah yang berhubungan dengan perilaku siswa dan pengembangan metode pembelajaran. Bahkan, dari banyak pengalaman penulis ternyata guru yang senior juga lebih aktif dalam membuka diri dan sharing informasi pada acara coaching dan mentoring dibanding dengan guru yang baru

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut karakteristik kepemimpinan sukses dan berkelanjutan di sekolah memiliki 10 aspek yang perlu diterapkan oleh seorang kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerialnya. Kepala Sekolah SDN 01 Campago Ipuh Kota Bukittinggi memiliki skor kepemimpinan sukses dan berkelanjutan 80 (tinggi) yang diukur berdasarkan karakteristik kepemimpinan sukses dan berkelanjutan. Metode kepemimpinan sukses dan berkelanjutan dapat ditempuh dengan 2 cara yaitu (1) kepemimpinan yang terdistribusi dan (2) sukses kepemimpinan. Perlu adanya evaluasi berkala terhadap kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan kriteria kepemimpinan sukses dan berkelanjutan di setiap sekolah. Perlu diadakan aturan yang mengikat dari pemerintah melalui dinas pendidikan yang berorientasi pada sukses kepala sekolah berbasis pada kepemimpinan sukses dan berkelanjutan.

#### Daftar Rujukan

- Alya, A.S. Muhammad, T.H. Muhammad, S.D. Akhwani. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol (5) No 5, Hal 3625-3635.
- Andriana, S& Elya, R. 2021. Analisis Kebijakan Dan Kepimpinan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, Vol (5) No 2, Hal 724-732
- Danhas, Y. 2021. Analisis Pengelolaan dan Kebijakan Pendidikan / Pembelajaran. DeePublish. Yogyakarta.
- Davies, Brent & John West-Burnham. 2003. *Hand Book of Educational Leadership and Manajemen*. London: Pearson Longman.
- Dwi, E.K. 2019. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, Vol (4) No 1, Hal 19-28.

- Hermanto, Arita, M. Mohamad, S.S. 2021. Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, Vol (5) No 3, Hal 1502-1508.
- Minsih, Rusnilawati, Imam, M. 2019. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol (6) No 1, Hal 29-40
- Pearce, J.A. & R.B. Robinson, Jr. 2013. *Strategic Manajemen: Planning for domestic and Global Competition*, 13th edition, Chicago, IL: R. D. Irwin, Inc.
- Robbinns, Stephen P. & Mery K. Coulter. 2009. *Manajemen*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Sidik, P. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol (6) No 2, Hal 149-162.
- Suastini dan Manuaba. 2021. “Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol (5) No 1, Hal 169 – 178.
- Voelker Jr. 2022. “Causal relationship among transformational leadership, professional learning communities and teacher collective efficacy”. *International Journal of Education*, Vol (5), Issue 3.
- Wayan, S.J. 2022. Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol (6) No 3, Hal 1286-1294.
- Zuldesiah, Nurhizrah, G. Ahmad, S. 2021. Kontribusi Gaya Kepemimpinan Dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol (5) No 2, Hal 663-671